

*Lampiran 1*

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG FISIOTERAPI**

Isilah sesuai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu responden:

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :  laki-laki  perempuan

Pendidikan terakhir :  D3  S1  S2  S3  Lainnya

Usia : Tahun

Bagian / Jabatan :

Lama Bekerja : Tahun Bulan

Jabatan Sekarang :

---

Pilihlah jawaban berupa skala 0-1 yang menunjukkan **tidak setuju (TS)** dan **setuju (S)**

No	Pernyataan	TS	S
1	Fisioterapi adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan.		
2	Fisioterapi adalah bagian dari tim rehabilitasi medis.		
3	Fisioterapis adalah tenaga kesehatan profesional yang bertanggung jawab atas		

	kesehatan fisik dan kemampuan gerak fungsional baik individu maupun kelompok/masyarakat.		
4	Fisioterapis adalah bukan dokter dan bukan perawat.		
5	Fisioterapi adalah pengobatan hanya dengan cara memijat.		

No	Pernyataan	TS	S
6	Fisioterapi lebih mengutamakan gerak yang penuh dan fungsional		
7	Ahli Fisioterapi dapat melakukan praktek pribadi secara terbuka		
8	Fisioterapi mempunyai hubungan sejajar dengan profesi medis dan tenaga kesehatan		
9	Fisioterapi dapat berperan dalam bidang preventif/pencegahan, kuratif/pengobatan,		
10	Fisioterapi tidak berhak melakukan pemeriksaan dan diagnosa tetapi dapat		

No	Pernyataan	TS	S
11	Fisioterapi dapat bekerja di rumah sakit umum pemerintah/swasta, rumah sakit khusus		
12	Fisioterapi dapat bekerja di pusat kesehatan kerja / industri.		
13	Fisioterapi dapat bekerja di pusat kesegaran jasmani, klub olah raga.		
14	Tindakan fisioterapi pada pasien/klien perlu dievaluasi dan didokumentasikan secara		
15	Fisioterapi dapat mengobati pasien / klien apabila ada rujukan atau instruksi dari dokter.		

No	Pernyataan	TS	S
16	Fisioterapi dapat berperan dalam hal pengelola pelayanan, pelaksana, pendidik dan peneliti		
17	Fisioterapi melakukan pendidikan kepada pasien, keluarga dan masyarakat agar berperilaku hidup sehat.		
18	Pendidikan tinggi fisioterapi adalah setingkat D4/S1 (University degree).		
19	Kurikulum pendidikan fisioterapi harus relevan dengan kebutuhan kesehatan dan sosial dari negara tersebut.		
20	Fisioterapi profesional tidak harus berpendidikan 4 tahun (Sarjana penuh).		

No	Pernyataan	TS	S
21	Dewasa ini profesi fisioterapi termasuk salah satu dari profesi kesehatan yang pesat		
22	Di Indonesia saat ini perbandingan fisioterapis dan jumlah pasien masih cukup		
23	Pergeseran pola penyakit merupakan salah satu faktor meningkatnya kebutuhan akan		
24	Lapangan kerja fisioterapi masih sangat luas		
25	Profesi fisioterapi merupakan profesi yang kurang berperan dalam pelayanan kesehatan		

## KUESIONER MOTIVASI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Isilah sesuai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu responden:

Nama : (boleh tidak diisi)  
Jenis Kelamin :  laki-laki  perempuan  
Pendidikan terakhir :  D3  S1  S2  S3  Lainnya  
Usia : Tahun  
Bagian / Jabatan :  
Lama Menjabat : Tahun Bulan  
Lama Bekerja : Tahun Bulan

Pilihlah salah satu jawaban berupa skala 1 - 5 yang menunjukkan : **Sangat Tidak Setuju (STS)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Ragu-ragu (R)**, **Setuju (S)**, **Sangat Setuju (SS)** pada pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pendidikan profesi fisioterapi perlu dikembangkan					
2	Pengembangan Akfis UKI dari jenjang D3 menjadi SI atau D4					
3	Pendidikan dosen tetap minimal Strata satu/D4					
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa dan lulusan Akfis UKI					
5	Jumlah dosen tetap Akfis UKI sudah cukup					

No	Pernyataan	STS	TS	12	s	ss
6	Dosen mala kuliah Keahlian / Profesi minimal strata satu / D IV dan berkualitas					
7	Program studi lanjut untuk dosen tetap Akfis UKI (dalam negeri) minimal 2 orang tiap tahun akademik.					
8	Perlu kerjasama yang baik dengan orang tua / wall mahasiswa dan civitas akademika					
9	Terlibat dalam pencarian dana untuk pengembangan Akfis UKI					
10	Terlibat dalam program-program kerja apabila ada keuntungan yang diperoleh					

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
11	Saya berusaha meningkatkan kinerja yang saya miliki					
12	Saya selalu mengutamakan mutu pendidikan					
13	Saya selalu mengutamakan pelayanan kepada mahasiswa dengan sebaik-baiknya					
14	Pimpinan dan staf konslsten dengan kebijakan / keputusan yang telah disepakati					
15	Peraturan dan tata tertib diberlakukan pada mereka yang tidak sepihak dengan saya.					

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
16	SDM baik staf pengajar maupun administrator harus ditingkatkan kualitasnya					
17	Perlu gedung dan laboratorium praktek mahasiswa tersendiri					
18	Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana UKI yang ada					
19	Promosi ke masyarakat luas tentang AKFIS UKI.					
20	Sumber dana untuk operasional cukup dari mahasiswa					

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
21	Aspirasi bawahan selalu didengar oleh pimpinan					
22	Aspirasi bawahan dan informasi dilapangan dapat menjadi pertimbangan pimpinan dalam membuat kebijakan/keputusan					
23	Rapat koordinator pimpinan dan pertemuan dengan bawahan sudah efektif					
24	Kebijakan / keputusan yang dibuat perlu disosialisasikan ke seluruh anggota					
25	Kemudahan urusan bagi mereka yang dekat dengan pimpinan					



Tabel Perhitungan Korelasi

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	11	99	121	9801	1089
2	21	102	441	10404	2142
3	20	95	400	9025	1900
4	20	86	400	7396	1720
5	19	108	361	11664	2052
6	23	105	529	11025	2415
7	19	102	361	10404	1938
8	17	114	289	12996	1938
9	22	116	484	13456	2552
10	15	103	225	10609	1545
11	23	99	529	9801	2277
12	21	98	441	9604	2058
13	21	80	441	6400	1680
14	19	98	361	9604	1862
15	19	90	361	8100	1710
16	17	96	289	9216	1632
17	20	110	400	12100	2200
18	22	102	484	10404	2244
19	19	99	361	9801	1881
20	19	100	361	10000	1900
21	9	82	81	6724	738
22	21	96	441	9216	2016
23	21	98	441	9604	2058
24	18	97	324	9409	1746
25	21	98	441	9604	2058
26	20	95	400	9025	1900
27	19	102	361	10404	1938
28	21	98	441	9604	2058
29	20	110	400	12100	2200
30	18	86	324	7396	1548
31	17	90	289	8100	1530
32	20	102	400	10404	2040
33	13	98	169	9604	1274
34	15	89	225	7921	1335
35	22	104	484	10816	2288
<b>Total</b>	<b>662</b>	<b>3447</b>	<b>12860</b>	<b>341741</b>	<b>65462</b>

### Frequencies

#### Statistics

		Pengetahuan tentang profesi fisioterapi	Motivasi pengembangan pendidikan
N	Valid	35	35
	Missing	0	0

### Frequency Table

#### Pengetahuan tentang profesi fisioterapi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	33	94.3	94.3	94.3
	kurang	2	5.7	5.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

**Motivasi pengembangan pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	35	100.0	100.0	100.0

**Frequencies**

**Statistics**

		pengetahuan tentang profesi fisioterapi	motivasi pengembangan pendidikan
N	Valid Missing	35 0	35 0
Mean		18.91	98.49
Std. Error of Mean		.534	1.378
Median		20.00	98.00
Mode		19 <sup>a</sup>	98
Std. Deviation		3.156	8.154
Variance		9.963	66.492
Skewness		-1.512	-.179
Std. Error of Skewness		.398	.398
Minimum		9	80
Maximum		23	116
Sum		662	3447

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### pengetahuan tentang profesi fisioterapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	2.9	2.9	2.9
11	1	2.9	2.9	5.7
13	1	2.9	2.9	8.6
15	2	5.7	5.7	14.3
17	3	8.6	8.6	22.9
18	2	5.7	5.7	28.6
19	7	20.0	20.0	48.6
20	6	17.1	17.1	65.7
21	7	20.0	20.0	85.7
22	3	8.6	8.6	94.3
23	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

### motivasi pengembangan pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	1	2.9	2.9	2.9
82	1	2.9	2.9	5.7
86	2	5.7	5.7	11.4
89	1	2.9	2.9	14.3
90	2	5.7	5.7	20.0
95	2	5.7	5.7	25.7
96	2	5.7	5.7	31.4
97	1	2.9	2.9	34.3
98	6	17.1	17.1	51.4
99	3	8.6	8.6	60.0
100	1	2.9	2.9	62.9
102	5	14.3	14.3	77.1
103	1	2.9	2.9	80.0
104	1	2.9	2.9	82.9
105	1	2.9	2.9	85.7
108	1	2.9	2.9	88.6
110	2	5.7	5.7	94.3
114	1	2.9	2.9	97.1
116	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

## Correlations

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pengetahuan ttng profesi ft	18.91	3.156	35
motivasi pengembangan penddkan	98.49	8.154	35

### Correlations

		pengetahuan ttng profesi ft	motivasi pengembangan penddkan
pengetahuan ttng profesi ft	Pearson Correlation	1	.302
	Sig. (2-tailed)	.	.078
	Sum of Squares and Cross-products	338.743	264.457
	Covariance	9.963	7.778
	N	35	35
motivasi pengembangan penddkan	Pearson Correlation	.302	1
	Sig. (2-tailed)	.078	.
	Sum of Squares and Cross-products	264.457	2260.743
	Covariance	7.778	66.492
	N	35	35

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
motivasi pengembangan pendidikan	98.49	8.154	35
pengetahuan tentang profesi fisioterapi	18.91	3.156	35

### Correlations

		motivasi pengembangan pendidikan	pengetahuan tentang profesi fisioterapi
Pearson Correlation	motivasi pengembangan pendidikan	1.000	.302
	pengetahuan tentang profesi fisioterapi	.302	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi pengembangan pendidikan	.	.039
	pengetahuan tentang profesi fisioterapi	.039	.
N	motivasi pengembangan pendidikan	35	35
	pengetahuan tentang profesi fisioterapi	35	35

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan tentang profesi fisioterapi <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.064	7.890	.091	3.317	1	33	.078	1.617

a. Predictors: (Constant), pengetahuan tentang profesi fisioterapi

b. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206.462	1	206.462	3.317	.078 <sup>a</sup>
	Residual	2054.281	33	62.251		
	Total	2260.743	34			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan tentang profesi fisioterapi

b. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B			Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	83.719	8.217		10.188	.000	67.001	100.437							
	pengetahuan tentang profesi fisioterapi	.781	.429	.302	1.821	.078	-.091	1.653	.302	.302	.302	1.000	1.000		

a. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		pengetahuan tentang profesi fisioterapi
1	Correlations	1.000
	Covariances	.184

a. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	pengetahuan tentang profesi fisioterapi
1	1	1.987	1.000	.01	.01
	2	.013	12.241	.99	.99

a. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

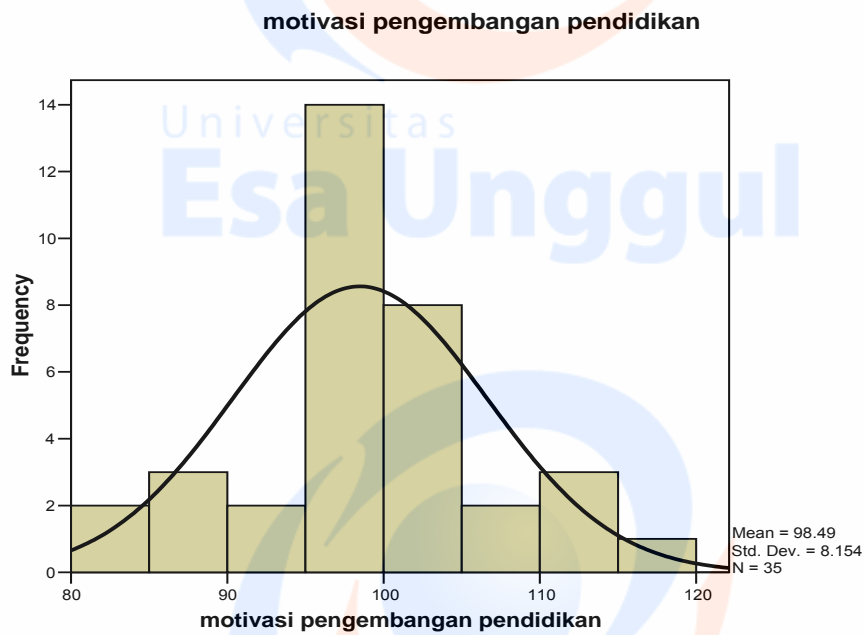
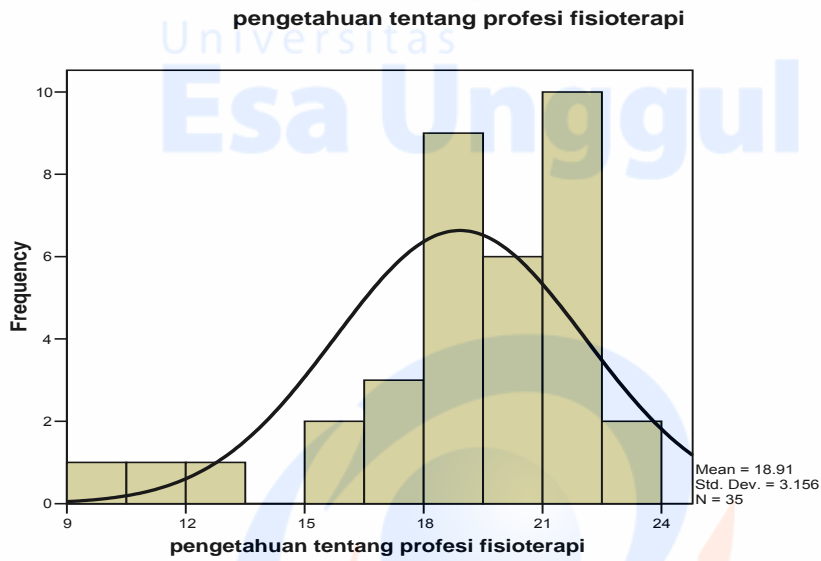
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	90.75	101.68	98.49	2.464	35
Residual	-20.114	17.009	.000	7.773	35
Std. Predicted Value	-3.141	1.294	.000	1.000	35
Std. Residual	-2.549	2.156	.000	.985	35

a. Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan

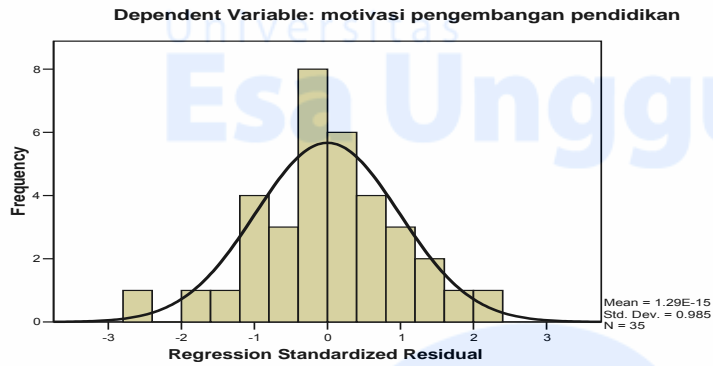


## Histogram



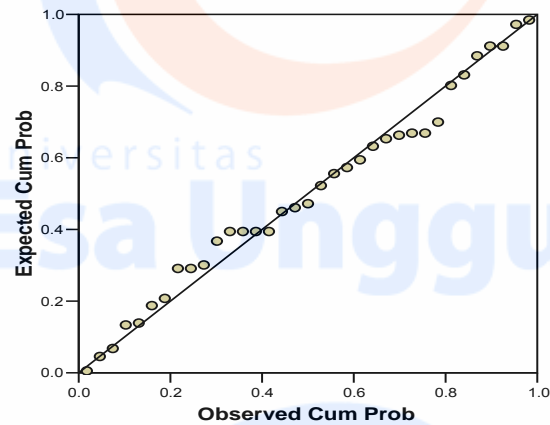
## Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: motivasi pengembangan pendidikan



**Gambaran Umuni Akademi Fisioterapi**

**Universitas Kristen Indonesia (UKI)**

**Jakarta**

**A. SEJARAH BERDIRINYA AKFIS UKI**

Sistem Pelayanan Kesehatan era pasca Perang Dunia II sampai pada tahun 1960-an telah menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan kuratif tanpa diikuti dengan dengan bidang pelayanan promotif, preventif dan rehabilitatif tidak dapat memecahkan masalah kesehatan yang dihadapi dunia. Pada tahun 1970-an tampak angka-angka statistic penderita penyakit infeksi yang merajalela pada tahun-tahun sebelumnya menurun. Dengan keberhasilan ini Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) memulai usahanya dengan memperkenalkan Preventive Rehabilitation Unit (P.R.U) di Rumah-Rumah sakit. P.R.U ini kemudian diganti menjadi Unit Rehabilitasi Medis yang harus dikembangkan di setiap Rumah sakit Pemerintah dan Swasta, dengan maksud agar dapat dilakukan pencegahan secara dini terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya ketidakmampuan fisik penderita.

Program WHO lebih dipertegas lagi dengan dijadikannya decade 1980 - 1990 sebagai "*The decade of Disabled*". Asosiasi Internasional yang sangat berpengaruh dalam program ini yakni "*Rehabilitation International*" telah

mengajukan dan disetujui WHO agar the decade of disable ini diperpanjang sampai dengan tahun 2000 khusus untuk Asia Pasifik Region

Tahun 1982 Departemen Kesehatan RI melaksanakan lokakarya ketenagaan Bidang Rehabilitasi Medis. Hasil lokakarya ini menunjukkan adanya kekurangan tenaga medis dan paramedis di bidang Rehabilitasi Medis.

Bulan Juli 1983 dr. A.R. Nasution mengajak dr. Jan P. Everett untuk bertemu dengan dr. W.H. Sibuea yang pada saat itu sebagai Dekan Fakultas Kedokteran UK1 untuk membicarakan kemungkinan dibukanya suatu Institut Rehabilitasi Medis di bawah naungan Fakultas Kedokteran UKI. Pembicaraan mengenai pembukaan Institut Rehabilitasi Medis dengan pendidikan dan pelatihan semua tenaga paramedis Rehabilitasi Medis yakni Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Prostetis dan Ortotis serta perawat Rehabilitasi Medis berjalan dengan lancar. Dr. F.H. Palilingan yang saat itu menjabat sebagai sekretaris presidium Fakultas Kedokteran, dr. Nico Marbun sebagai Pembantu Dekan I, dr. B.P.P. Gultom sebagai pembantu dekan II dan dr. Suryadi sebagai pembantu dekan III, semuanya turut membantu tanpa pamrih dalam membicarakan semua aspek mulai dari secretariat dan tata usaha sampai kepada tenaga pengajar disemua mata ajaran secara tuntas. Akhirnya dalam waktu yang relatif singkat persiapan pembukaan Akademi dengan satu jurusan terlebih dahulu yaitu Fisioterapi sudah dapat dipastikan, sedangkan jurusan yang lain akan menyusul mengingat kebutuhan tenaga Fisioterapi saat itu sangat mendesak dibanding tenaga-tenaga yang lain.

Pada tanggal 10 Agustus 1984 dibukalah pendaftaran mahasiswa baru Program Diploma III Fisioterapi UKI. Pendaftaran dan seleksi mahasiswa berjalan lancar sehingga kuliah perdananya dimulai pada tanggal 9 September 1984 dengan seluruhnya yang terdaftar berjumlah 33 mahasiswa. Sesuai dengan usul dr. Sibuea dan dr. A.R. Nasution, maka melalui Surat Keputusan Rektor (Prof. Dr. Maurits Simatupang), dr. Jan P. Everett ditunjuk sebagai Direktornya.

Pada tahun 1988 dr. Nico Lumenta terpilih sebagai Dekan Fakultas Kedokteran, nama Program Diploma III Fisioterapi dirubah menjadi Akademi Fisioterapi UK1. Pada tanggal 2 November 1989 melalui SK MENKES No. 228/KEP/DIKNAKES/XI/tahun 1989, Akademi Fisioterapi UKI mendapat izin sementara untuk dapat meneruskan kegiatan penerimaan mahasiswa baru dan kegiatan-kegiatan akademis lainnya.

Dr. S.L. Rampen, MS mengambil ahli pimpinan dan meneruskan kebijaksanaan pimpinan terdahulu dengan dibantu oleh Pudek I dr. Busisa Gultom, DSOG, Pudek II dr. Angkasa Sebayang, MS, Pudek III dr. Kriston Silitonga, DSA dan kepala sekretariat dan tata usaha Akfis dr. S.Z. Sunarni sehingga ujian Negara dapat dilaksanakan dan selesai pada bulan November 1992 dengan hasil yang cukup dibanggakan. Dari 35 mahasiswa yang mengikuti ujian, 33 lulus dan 2 mahasiswa yang terpaksa harus mengulang kepaniteraan klinik selama 2 bulan.

Untuk meningkatkan mutu AKFIS UKI saat ini dan dalam usaha membuat AKFIS secara berangsur-angsur mandiri dalam semua aspek administrasi dan

akademis maka dilakukan pembenahan kurikulum dan penataan kembali tenaga-tenaga pengajar. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengadakan kerjasama dengan PAMFIS Solo dan pada tanggal 25 April 1992 dilakukan penandatanganan naskah kerjasama dimana PAMFIS Solo berperan sebagai bapak Angkat AKFIS UKI mengingat peran PAMFIS Solo sebagai Selected Center. Kerjasama tersebut berlangsung hingga saat ini. Kerjasama ini dilakukan juga dengan institusi-institusi yang lain (Rumah sakit dan Klinik) sebagai lahan praktek mahasiswa.

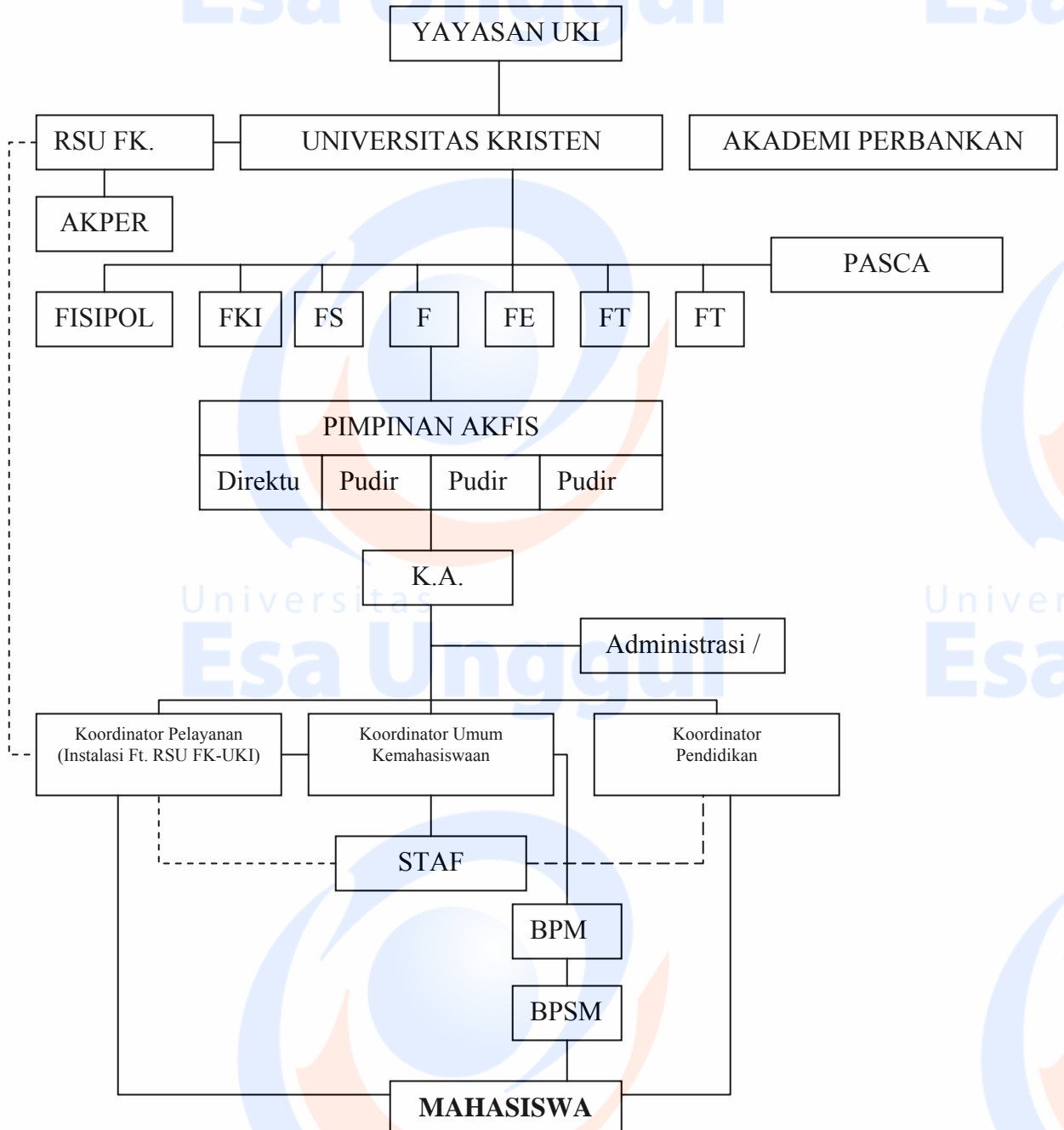
Secara struktural AKFIS UKI berada di bawah Yayasan UKI yang bekerjasama dengan DEPKES (Pusdiknakes) namun secara operasional berada langsung di bawah Fakultas Kedokteran UKI sehingga unsur-unsur pimpinan Fakultas Kedokteran juga merupakan pimpinan Akademi Fisioterapi.

Untuk menangani kegiatan operasional di AKFIS, diangkat seorang Kepala Pelaksana Harian yang bukan fisioterapis dan koordinator-koordinator bidang dari staf pengajar tetap/ fisioterapis. Tahun 1995 hingga 1997 jabatan Kepala Pelaksana Harian dijabat oleh bapak J. Hardjono, SMPh, SKM, MARS seorang fisioterapis, kemudian tahun 1998 sampai bulan November 2004 jabatan Kepala Pelaksana Harian ditiadakan sehingga kegiatan-kegiatan operasional langsung dibawah koordinasi pimpinan AKFIS (Direktur : dr, Angkasa Sebayang, MS, Pudir I : dr, Sri Udaneni, MS, Pudir II : dr, Wawat, MS, Pudir III : dr Siswo, Sp F). Upaya ini dilakukan sambil kaderisasi kepada staf pengajar AKFIS yang ada sebagai upaya menuju kemandirian AKFIS.

## B. STRUKTUR ORGANISASI

### STRUKTUR ORGANISASI

#### AKADEMI FISIOTERAPI UKI



## **C. TUJUAN INSTITUSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

### **1. TUJUAN INSTITUSI**

- a. Menghasilkan ahli madya fisioterapi profesional pemula yang menghayati dan mengamalkan Pancasila, kreatif, dinamis, mempunyai pengetahuan, keterampilan serta sikap profesional pemula fisioterapi.
- b. Melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan berdasarkan falsafah negara Pancasila, UUD 1945, tujuan institusi dan rancangan konseptual, serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Menyediakan sarana lingkungan yang mendukung proses belajar serta mengembangkan diri peserta didik, dengan memberikan teori dan praktek pendidikan yang tepat.
- d. Mempertahankan mutu pendidikan pada taraf yang tinggi, dengan bekerja sama dengan menggunakan fasilitas, serta sumber-sumber pendidikan dari Universitas atau institusi akademik dan non akademik yang lain.
- e. Mengembangkan pendidikan fisioterapi dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang Fisioterapi.
- f. Mengembangkan pendidikan Fisioterapi dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian dalam dalam bidang Fisioterapi.
- g. Memprakarsai pengembangan staf akademik program pendidikan berkelanjutan.
- h. Mengembangkan pendidikan Fisioterapi, dengan rnenciptakan



kesempatan untuk kegiatan penyebarluasan informasi sekaligus sebagai pusat pembaharu di bidang pelayanan Fisioterapi.

- i. Melakukan kegiatan yang dijiwai penghayatan Iman Kristen

## 2. Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa dalam proses belajar mengajar sesuai kurikulum dalam usaha mempersiapkan tenaga kesehatan fisioterapi yang menghayati dan mengamalkan Pancasila, kreatif, dinamis, mempunyai pengetahuan, keterampilan, serta sikap sehingga mampu :

- a. Melaksanakan profesinya yang mencakup :

- 1) Mengetahui, merumuskan serta menyusun fungsional sekarang dan yang akan datang, serta berusaha dan bekerja untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut melalui perencanaan, implementasi dan evaluasi program.
- 2) Memecahkan masalah kapasitas fungsional dan pencatatan yang baik untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan fisioterapi berdasarkan kemampuan profesi dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain : pasien / klien, keluarga, masyarakat dengan mengingat aspek jasmani, rohani dan sosial budaya Indonesia serta berdasarkan etika profesi.
- 3) Mengidentifikasi dan merekomendasikan pemecahan masalah hambatan arsitektur.

- 4) Berinteraksi dengan pasien / klien dan keluarganya sehingga dapat memberikan dukungan psikososial yang diinginkan.
- b. Ikut aktif dalam mengelola pelayanan Fisioterapi dan menerapkan prinsip administrasi, organisasi, supervisi kontrol dan evaluasi.
- c. Sebagai seorang profesional yang tumbuh dan berkembang senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam IPTEK Fisioterapi sesuai dengan bakatnya dengan berpedoman kepada pendidikan seumur hidup.
- d. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, bersifat terbuka dan dapat menyesuaikan perubahan serta berorientasi ke masa depan serta mendidik dengan mengajar masyarakat ke arah sikap yang sama dengan tujuan menjunjung tinggi martabat kemanusiaan.
- e. Berperan serta dalam kegiatan penelitian, menganalisis secara kritis konsep-konsep metode baru dalam penemuan orang lain. Berdasarkan kemampuan tersebut diatas, serta sifat dan jenjang pendidikan, lulusan program pendidikan Diploma III Fisioterapi sebagai Fisioterapi profesional pemula, dapat bertugas dan berbagai tempat kerja.

#### **D. Sistem Pendidikan**

Penyelenggaraan pendidikan menggunakan sistem satuan kredit semester (sks) dimana program pendidikan satu jenjang penuh dibagi-bagi dalam beberapa program semesteran.

Dengan sks, tiap mahasiswa diwajibkan memikul sejumlah beban pada tiap akhir semester dilaksanakan suatu evaluasi untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa menyelesaikan beban studi semester tersebut.

### 1. **Masa Pendidikan**

Masa pendidikan Program D-III Fisioterapi adalah 6 semester yang terbagi dalam 3 tahap I, II dan III.

### 2. **Beban Studi**

Jumlah beban studi seluruhnya adalah 116 (6 semester), dengan penyebaran untuk masing-masing tahap pendidikan sebagai berikut:

- Tahap I : 44 sks
- Tahap II : 44 sks
- Tahap III : 28 sks

### 3. **Aplikasi SKS di AKFIS-UKI**

Semua mata ajaran adalah wajib

- Tiap mata pelajaran diberi bobot kredit

Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP) dilaksanakan pada tiap akhir semester

- Judisium dilakukan setelah pendidikan dan karya tulis selesai ditempuh.
- Indeks Prestasi Kumulatif (TPK) menetapkan kelangsungan program pendidikan selanjutnya.

#### 4. Beberapa Pengertian

4.1. Akademi Fisioterapi UKI adalah Akademi yang menyelenggarakan program D-III dibawah asuhan FK-UKI yang bertujuan mewujudkan dan mengembangkan tujuan-tujuan UKI melalui pengembangan bidang Fisioterapi, sesuai Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Fisioterapi.

4.2. Program Pendidikan yang dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi keahlian tertentu adalah salah satu bidang ilmu yang dibina oleh Fakultas di lingkungan UKI.

4.3. Rencana Studi Mahasiswa  
Adalah ramuan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa, dalam rangka pengembangan keahlian sesuai program Akademi Fisioterapi

4.4. Sistem Kredit Semester (SKS)  
Adalah tata cara menyelenggarakan pendidikan dimana beban mahasiswa, beban kerja staf pengajar dan beban penyelenggaraan program dinyatakan dalam satuan kredit semester.

##### 4.4.1 Kegiatan Akademik Terjadwal

Mengikuti pelajaran teori yang disampaikan oleh staf pengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan :

- Kuliah tatap muka di ruang kuliah
- Praktikum di ruang laboratorium
- Praktikum di ruang laboratorium
- Kuliah sistematis, kuliah khusus, badside teaching

#### 4.4.2 Kegiatan Akademik Terstruktur

Membahasa secara mendalam berbagai judul atau masalah tertentu yang ditemukan atau ditentukan sehubungan dengan topik melalui:

Diskusi kelompok

- Presensetase kasus, makalah, referat, demontrasi kasus, dan lain-lain.

#### 4.4.3 Kegiatan Akademik Mandiri

Melakukan telaah kepustakaan sesuai dengan kegiatan tiap cabang ilmu yang sedang diikuti.

Contoh:

- a. Jika kuliah cabang ilmu mempunyai bobot 3 sks teori yang pada satu semester, maka beban belajar mahasiswa untuk mata kuliah ini terdiri dari kegiatan mingguan sebagai berikut:

Tiga kali 50 menit kegiatan akademik tatap muka perminggu, tiga kali 60 menit kegiatan kademik terstruktur perminggu, tiga kali 60 menit kegiatan akademik mandiri perminggu.

- b. Program yang mempunyai bobot 1 sks praktikm pada satu semester, maka beban belajar untuk kegiatan pratikum ini terdiri kegiatan per minggu sebagai berikut:

4-5 kali 50 menit praktikum di laboratorium terstruktur  
60 menit kegiatan akademik terstruktur 60 menit kegiatan  
akademik mandiri

c. Untuk kepaniteraan klinik, kegiatan akademik terjadwal,  
terstruktur dan mandiri selama 2 minggu diluar tugas jaga  
malam diberikan bobot 1 sks

#### 4.5. Semester

Adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya  
penyelenggaraan pendidikan suatu jenjang pendidikan.

#### 4.6. Beban Studi

Adalah kegiatan akademik mahasiswa selama masa tertentu yang  
diukur berdasarkan jumlah sks dan yang terdiri dari kegiatan tatap  
muka kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, dan kegiatan lainnya  
yang terstruktur dan mandiri.

#### 4.7. Pembimbing Akademik

Adalah dosen AKFIS UKI yang ditugaskan oleh Dekan sebagai  
Direktur untuk membimbing mahasiswa di bidang akademik.

#### 4.8. Mata Kuliah Dasar Umum (MKUD)

Adalah kelompok mata kuliah umum yang terdiri dari mata kuliah  
wajib dengan maksud mengembangkan pengetahuan/penghayatan  
mahasiswa dalam disiplin ilmu tertentu.

#### 4.9. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

Adalah kelompok mata kuliah yang diwajibkan oleh Akademi kepada mahasiswa dalam rangka memupuk pengetahuan dasar dalam suatu atau beberapa bidang ilmu yang dikembangkan oleh Akademi yang bersangkutan.

#### 4.10. Mata Kuliah Inti (KMI)

Adalah mata kuliah yang diharapkan mampu membentuk ciri spesifik lulusan pendidikan diploma III fisioterapi.

#### 4.11. Mata Kuliah Keahlian (MKK)

Adalah kelompok mata kuliah yang diwajibkan untuk dipilih dan diambil mahasiswa dalam rangka membentuk / memupuk keahlian tertentu.

#### 4.12. Kurikulum Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Adalah kurikulum yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No.38 Dikti/KEP/1988.

#### 4.13. Evaluasi

Adalah usaha untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar jalan menguji dan menilai tingkat kognitif, efektif atau psikomotor mahasiswa melalui pengukuran yang sudah dijadwalkan sejak awal proses belajar-mengajar. Secara tidak langsung, hasil evaluasi terhadap dimanfaatkan untuk mengukur dan menilai keberhasilan proses mengajar para dosen.

#### 4.14. Indeks Prestasi (IP)

Adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan mahasiswa persemester.

#### 4.15. Lembar Studi Sementara (LS S)

Adalah suatu formulir yang harus diteliti oleh mahasiswa pada setiap awal semester dalam rangka menempuh sejumlah mata kuliah yang merupakan bagian dari rencana studinya.

#### 4.16. Lembar Studi Tetap (LST)

Adalah suatu formulir berisi sejumlah mata kuliah yang pasti akan diambil oleh mahasiswa pada periode yang telah ditetapkan oleh UKI.

#### 4.17. Cuti Akademik

Adalah kegiatan mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik secara aktif dan atas ijin Universitas / Fakultas tanpa melepaskan status kemahasiswaannya.

#### 4.18. Tidak Aktif

Adalah mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang dan tidak memperoleh Tanda Peserta Ujian Akhir, tetapi masa studinya diperhitungkan. Mahasiswa ini dikenakan beban keuangan sesuai peraturan UKI.

#### 4.19. Daftar Ulang

Adalah kewajiban mendaftarkan diri kembali dengan melengkapi memenuhi dan mematuhi prasyarat yang ditetapkan oleh UKI, untuk



dapat mengikuti kegiatan pendidikan pada semester yang sedang berlangsung.

#### 4.20. Aktif Kembali

Adalah mahasiswa yang telah mendapat jawaban dari Dekan / Rektor atas permohonan tertulisnya supaya dapat mengikuti kembali kegiatan pendidikan di Fakultas. Hal ini diberi tahukan pula pada pembimbing akademiknya.

#### 4.21. Satuan Kredit Semester (SKS)

4.21.1. Satu SKS meliputi kegiatan per minggu :

- 50 menit kegiatan akademik tatap muka terjadwal
- 60 menit kegiatan akademik terstruktur
- 60 menit kegiatan akademik mandiri

4.21.2. Satu SKS praktikum per minggu

4-5 jam per minggu pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal di laboratorium.

4.21.3. Satu SKS kegiatan kepaniteraan Klinik

Dua minggu pelaksanaan tugas kepaniteraan klinik diluar tugas-tugas terstruktur yang ada seperti : bedside teaching diskusi kelompok, presentasi kasus, demonstrasi kasus dan pembicaraan makalah / refarat,

#### 4.22. Judisium

Adalah suatu forum tertinggi di Akademi, yang terdiri dari Pimpinan, Akademi, pejabat struktural dan tenaga edukatif cabang

ilmu yang terlibat, untuk menetapkan keberhasilan pendidikan mahasiswa.

PA berfungsi sebagai nara sumber dari mahasiswa-mahasiswa yang akan dibicarakan dalam judisium.

Segala keputusan bersania yang diambil pada rapat judisium pada umumnya tidak akan dapat diubah lagi oleh pejabat struktural maupun pejabat fungsional yang paling tinggi.

#### **E. Sarana**

1. Ruang Kuliah yang dipergunakan
  - a. Ruang Kuliah I : di Gedung Rektorat UKI (R.302)
  - b. Ruang Kuliah II : di Gedung Rektorat UKI (R. 303)
  - c. Ruang Kuliah III : di Ruang Fisioterapi RSU-FKUKI dan R.340
2. Ruang Secretariat: LT III RSU FK-UKI
3. Ruang Perpustakaan yang dipergunakan :
  - a. Bergabung dengan ruang Perpustakaan FK-UKI
  - b. Mini Perpustakaan AKFIS di Ruang / Instalasi Fisioterapi RSU FK-UKI
4. Laboratorium Praktek yang dipergunakan
  - a. Laboratorium I : FK-UKI
  - b. Laboratorium II : FK-UKI
  - c. Laboratorium Anatomi FK-UKI

- d. Ruang Fisioterapi RSU-UKI
  - e. Laboratorium Fisioterapi dengan fasilitas yang masih kurang
5. Tempat Kepaniteraan Klinik yang dipergunakan :
- a. RSU-FKUKI
  - b. RSPAD GATOT SOEBROTO
  - c. YPAC JAKARTA
  - d. RS.FATMAWATI
  - e. RSOPSURAKARTA/SOLO
  - f. PENDIDIKAN AHLI MADYA FISIOTERAPI (PAMFIS) SOLO
  - g. PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) : di Hotel dan Perusahaan-Perusahaan

#### **F. Mahasiswa**

Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan atas kerjasama antara UKI sebagai Institusi penyelenggara dan Pusdiknakes Depkes. Seleksi dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Tahap I : Pemeriksaan kelengkapan berkas administrasi yang sesuai persyaratan
2. Tahap II : Ujian tulis (dilaksanakan serentak diseluruh Indonesia)
3. Tahap III : Pemeriksaan kesehatan.

Pada tahun akademik 2004 / 2005 jumlah mahasiswa AKFIS UKI yang aktif adalah :

- a. Semester I : 37 orang (2004/2005)

b. Semester III : 54 orang (2003/2004)

c. Semester V : 44 orang (2002/2003)

**Total : 135 Mahasiswa**

#### **G. Jumlah Lulusan (Alumni)**

Sejak ujian negara pertama tahun 1992 hingga November 2004 tercatat jumlah Lulusan / Alumni sekitar 473 orang. Dari jumlah tersebut terdapat 0,02 % berwiraswasta/klinik fisioterapi (10 orang), 0,44% bekerja di rumah sakit swasta (210 Orang), 0,455 bekerja di rumah sakit pemerintah (213 orang) dan terdapat 0,09% yang belum mendapat pekerjaan (40 Orang).